

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu:

1. Keterlaksanaan dari kelas eksperimen Berdasarkan penjelasan sintaks dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* diperoleh hasil pengamatan lembar observasi guru dan peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* berbantuan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di SDN 6 Kendari yaitu pada hari pertama terdapat skor 62 dengan persentase 62%, dan kriteria baik, di pertemuan kedua terdapat skor 92 dengan persentase 92%, dan kriteria sangat baik, dan pertemuan ketiga terdapat skor 95 dengan persentase 95% dan kriteria sangat baik (Aliputri:2018). Sedangkan sesuai sintaks
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai hasil uji *Independent Sample test* menunjukkan bahwa kedua data tersebut bersifat homogen, dimana nilai signifikansi hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (0,255) > dari nilai signifikansi (0,05). Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media video pembelajaran pada kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari hasil uji t dimana nilai 0,000 lebih besar+9 dari nilai signifikansi 0,05 , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan penerapan model *Problem Based Learning* pada kelas kontrol. Hal ini terlihat dari nilai hasil uji *Independent Sample Test* kedua kelas pada saat *posttest*, yaitu  $0,000 < 1,672$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan video pembelajaran pada kelas eksperimen dan penerapan model *Problem Based Learning* pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi SPSS 24.0, ditentukan nilainya yaitu 65 dengan persentase 65%

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan tempat penelitian: penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu SDN 06 Kendari, sehingga tentunya memiliki kondisi yang berbeda dengan sekolah lainnya.
2. Keterbatasan waktu penelitian: Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas maka hanya dilakukan sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian. meskipun dengan

waktu yang terbatas namun penelitian berusaha untuk tetap memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan bahan ajar: penelitian ini hanya terbatas pada materi struktur lapisan bumi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media video pembelajaran
4. Keterbatasan variabel yang diteliti: penelitian ini hanya berfokus pada variabel hasil belajar.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran serta media yang bervariasi lagi dalam proses pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan perbandingan dan rujukan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media video pembelajaran